

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Pendekatan memiliki arti kegiatan yang dipakai untuk menjelaskan sebuah data yang dihasilkan dalam penelitian. Metode pendekatan adalah suatu cara untuk mendekati objek penelitian sehingga berkaitan bagaimana memperlakukan pokok permasalahan dalam rangka mencari permasalahan berupa jawaban-jawaban dari permasalahan serta tujuan penelitian.

Penelitian ini memakai jenis pendekatan deskriptif, yaitu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antargejala dalam masyarakat.

Penelitian yaitu suatu cara berfikir serta melakukan hal yang jauh jauh hari telah disiapkan secara maksimal dan layak untuk melakukan sebuah penelitian, sehingga dalam melakukan penelitian bisa maksimal serta mampu untuk mencapai tujuan penelitian.

Jenis penelitian ini memakai penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai dukungan terhadap teori, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis mengambil data dengan cara ke tempat yang dituju atau terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data semaksimal mungkin yang kemudian dipadu pandangan dengan buku ilmiah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Penelitian ini dikembangkan dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.²⁸

Penelitian ini juga digunakan untuk mengungkapkan persoalan yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu penelitian kualitatif bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif dan sosiologis. Induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.²⁹

Melalui penelitian ini, seluruh fakta yang ada di lapangan, baik berupa kejadian, perkataan lisan maupun tulisan dari sumber data masyarakat setempat yang telah diamati juga di dokumentasi akan disajikan dan digambarkan sesuai apa adanya.

²⁸ Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan ketika penelitian sedang berlangsung. Selain sebagai peran utama seorang peneliti juga menjadi instrumen kunci dalam menangkap sebuah makna dan sekaligus sebagai penyimpulan data,³⁰ Dalam penelitian kualitatif, peneliti atau bisa disebut sebagai penulis dengan bantuan orang lain adalah pengumpul data utama dengan mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan teori-teori atau kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga mendapatkan jawaban atas penelitian yang telah dilakukan. Seorang peneliti harus bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dengan menggali data lebih mendalam atau bisa juga mendatangi tokoh-tokoh yang sangat berpengaruh di daerah setempat sehingga kedudukan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Peneliti mengambil tempat ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa desa tersebut menjadi objek yang layak untuk diteliti karena desa tersebut pada umumnya dihuni oleh orang suku jawa yang masih melestarikan tradisi upacara pernikahan jawa. Desa tersebut juga didapati selalu menggunakan tradisi pasang *tarub agung* dalam melaksanakan upacara

³⁰ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara1998), 90.

pernikahan. Selain itu secara keadaan sosial, masyarakat Desa Sidodadi menganut agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari sumber data utama yaitu penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Oleh karena itu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang dihasilkan dari wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan. Informan disini yaitu tokoh masyarakat, tokoh pemangku adat, tokoh agama serta orang yang telah melaksanakan pernikahan.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu data pelengkap dari sumber aslinya. Data sekunder yang dimaksud yaitu sebuah data yang tidak secara langsung seperti berupa dokumentasi, serta sumber-sumber penemuan dalam masyarakat yang masih ada kaitannya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Burhan Bungin dalam bukunya mengatakan bahwa prosedur pengumpulan data serta alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan menentukan serta berpengaruh untuk dicapainya pemecahan suatu masalah secara reliabel dan valid dan selanjutnya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang objektif.³¹

³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan langkah pengumpulan suatu data dimana metode ini peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung atau terjun ke lapangan dengan tujuan peneliti memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pengamatan memiliki fungsi sebagai kegiatan pemfokusan terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra yang ada meliputi indra penglihatan, penciuman. Pendengaran dan lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi bukan untuk menguji kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti.³²

2) Metode Wawancara

Yaitu sebuah kegiatan untuk mendapatkan keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Pewawancara disini yang tiada lain adalah penulis penelitian ini dan informan yaitu tokoh masyarakat. M. Nazir dalam bukunya mengatakan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk

³² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2008),186.

bertukar informasi dan gagasan dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat diperoleh makna dalam suatu topik tertentu.³³

Wawancara ini dilakukan dengan masyarakat Desa Sidodadi khususnya tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemangku adat dan orang yang telah melaksanakan pernikahan dengan menggunakan tradisi pasang *tarub agung* dalam proses pernikahan. Tokoh pemangku adat di Desa Sidodadi memang selalu ada dan selalu merawat tradisi ini dalam bahasa jawa disebut (*ngopeni atau ngugemi*), dan pemangku adat akan digantikan setelah pemangku adat yang lama meninggal dunia. Wawancara ini bertujuan agar peneliti tepat sasaran dalam mencari informasi yang lebih mendalam mengenal praktik pelaksanaan tradisi tersebut.

3) Dokumentasi

Husain Usman dalam bukunya mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Sedangkan dalam metode peneliti ini dokumentasi menggunakan variable dan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan lain-lainnya.³⁴

Metode ini dipakai oleh peneliti sebagai bahan untuk mencari dan mendapatkan data-data yang dapat di dokumentasikan. Hasil dari dokumentasi ini diperoleh berupa letak geografis, arsip jumlah penduduk,

³³ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

³⁴ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 5.

pekerjaan, dan pendidikan. Selain itu dokumentasi dilakukan untuk mengetahui latar belakang sosial masyarakat Desa Sidodadi sebagai bahan penunjang untuk menganalisis hasil penelitian.

F. Analisis Data

Apabila semua data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap berikutnya yaitu analisis data. Analisis data yaitu usaha untuk mengetahui tentang makna terhadap data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya data yang udah terkumpul kemudian akan disusun serta diaplikasikan dengan kajian dan teori-teori yang sudah ditentukan oleh peneliti, selanjutnya data tersebut akan dianalisis dan diolah menjadi data penelitian yang sesuai dan akurat. Analisis data merupakan temuan-temuan di lapangan selama penelitian berlangsung.³⁵

Saat menganalisis data yang sudah tersedia, maka penulis akan menggunakan sebuah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, metode tersebut merupakan suatu prosedur atau langkah dalam memecahkan sebuah masalah yang sedang diteliti yaitu dengan menggambarkan objek serta subjeknya (suatu lembaga/masyarakat) yang didasari pada kejadian dan fakta yang terdapat sebagaimana keadaan ditempat, selanjutnya diperkuat dengan tambahan kajian teori yang sehingga nantinya

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 209.

akan terbentuk sebuah rumusan teori atau masalah baru dan akan memperkuat teori lama yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam tempat penelitian. Kemudian dalam menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut dilakukan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1) Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁶ Penulis menggunakan metode ini dengan cara membandingkan serta dipadu pandangan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan.

2) Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara menunjukkan hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat.³⁷

³⁶ Lexy.J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 18.

³⁷ Ibid, 179

3) Uraian Rincian

Uraian rinci juga dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Dengan uraian rinci peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.³⁸

Teknis ini bertujuan agar peneliti dalam melaporkan hasil penelitiannya dilakukan seteliti mungkin dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian dilakukan.

³⁸ Ibid, 183